

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Tegalbug Lor, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Al-Ma'arif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi:

1. Upaya Pondok pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran metode Al-Ma'arif merupakan sebuah metode atau cara yang dilakukan pihak pondok pesantren dalam rangka meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.
2. Implementasi metode Al-Ma'arif di Pondok Pesantren Daarul Fathonah melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti target capaian, media peraga, dan buku jilid. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui strategi klasikal dan individual: 15 menit pembukaan, 30 menit membaca individu, lalu 15 menit penutup dan doa bersama. Guru juga menunjuk santri secara bergiliran untuk membaca, dilanjutkan dengan doa dan penguatan materi. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi kenaikan jilid oleh guru Al-Ma'arif dan evaluasi akhir oleh guru penanggung jawab untuk menilai keberhasilan pembelajaran.
3. Faktor pendukung metode ini antara lain adalah dukungan dari yayasan, guru, lingkungan pesantren, dan keterlibatan orang tua. Faktor penghambat meliputi menurunnya semangat belajar santri, kurangnya kerja sama dari orang tua dalam mendampingi anak di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi Metode Al-Ma'arif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Tegalbug Lor, peneliti memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren
 - a. Meningkatkan kualitas guru dan profesionalisme.
 - b. Melanjutkan penggunaan Metode Al-Ma'arif.
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kualitas sebagai pengajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Tegalgubug Lor.
 - b. Meningkatkan pengamatan terhadap perkembangan santri, mengidentifikasi masalah santri saat belajar Al-Qur'an dan mengajar dengan ikhlas dan sabar.
 - c. Membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.
3. Bagi Santri
 - a. Santri yang sudah baik dalam membaca Al-Qur'an hendaknya tetap semangat belajar dan memperhatikan potensinya.
 - b. Santri yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an hendaknya meningkatkan konsentrasi saat pembelajaran.
4. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti aspek lain dari metode ini, karena metode ini merupakan salah satu metode yang mudah untuk dipelajari juga memberikan dampak yang signifikan.